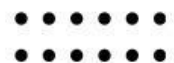
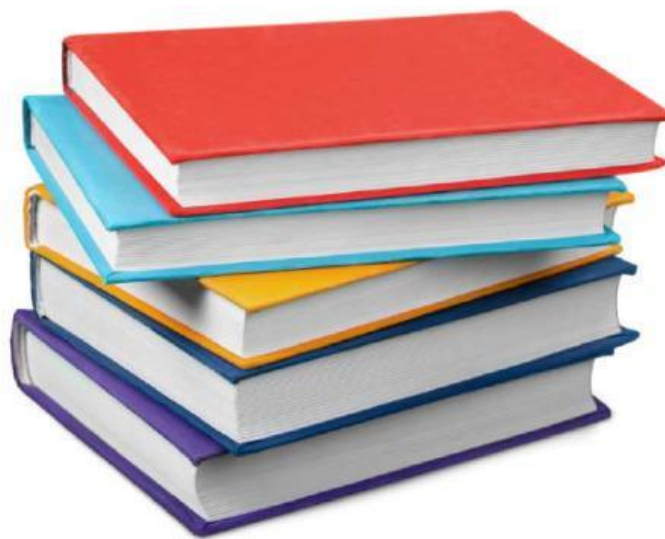


E-LKPD

Bahasa Indonesia

Identifikasi Ide Pokok dan Kalimat
Pendukung

kelas 5



Disusun oleh:

Ilham Nurokhim 2202101200

Maulana Anwar Karim 2202101153

Syerilla Intan Narisa Ratih 2202101010

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu mengidentifikasi ide pokok dan kalimat penjelas ide pokok

tujuan pembelajaran

- setelah membaca teks narasi cerpen, peserta didik mampu menemukan ide pokok dan kalimat penjelasnya dalam setiap paragraf secara tepat.
- Setelah menganalisis paragraf dalam LKPD, peserta didik mampu menentukan kalimat penjelas yang mendukung ide pokok dengan benar pada minimal 3 dari 4 paragraf yang disajikan.
- Setelah membaca teks dalam LKPD, peserta didik mampu menuliskan kembali ide pokok dan kalimat penjelas menggunakan kalimat sendiri dengan struktur bahasa yang benar.

MATERI

Ide Pokok

Ide Pokok disebut juga gagasan pokok/gagasan utama/pikiran utama/pokok pikiran/ kalimat topik/tema/pokok pembicaraan.

Pengertian Ide Pokok

Ide pokok paragraf adalah inti pembicaraan atau permasalahan utama yang dibahas dalam sebuah paragraf/bacaan. **Ide Pokok terdapat pada kalimat utama sebuah paragraf.**

Ciri-Ciri Ide Pokok

1. Letak ide pokok tergantung pada letak kalimat utama paragraf.
2. Dalam sebuah paragraf. hanya ada satu ide pokok.
3. Ide pokok merupakan kalimat yang bersifat umum dan dapat dijelaskan melalui kalimat penjelas.
4. Ide pokok dapat dikembangkan menjadi ide penjelas.

4 Tips cara menentukan ide pokok

(Tentukan kalimat utamanya terlebih dahulu)

1. Menuliskan keseluruhan isi kalimat utama.
2. Mengurangi kata-kata yang tidak perlu dari kalimat utama.
3. Membalik kalimat utama atau menyimpulkan kalimat utama.
4. Menyimpulkan isi paragraf.

Pengertian Ide Pendukung

Ide pendukung juga disebut ide penjelas atau gagasan pendukung.

Ide pendukung berfungsi sebagai penjelas dari ide pokok. Ide pendukung menjabarkan dengan detail tentang informasi apa disampaikan oleh ide pokok.

MATERI

Ciri-ciri Ide Pendukung

1. Terletak di dalam kalimat penjelas.
2. Ide pendukung tidak dapat berdiri sendiri. Apabila kalimat utama dan kalimat lainnya dihilangkan, kalimat tersebut akan sulit dipahami maksudnya.
3. Ide pendukung terletak dimana saja, bisa diawal atau diakhir paragraf, tergantung letak ide pokoknya.

3 Tips cara menentukan ide pendukung

(Tentukan kalimat penjelasnya terlebih dahulu)

1. Menuliskan keseluruhan isi kalimat penjelas.
2. Mengurangi kata-kata yang tidak perlu dari kalimat penjelas.
3. Membalik kalimat penjelas atau menyimpulkan kalimat penjelas.

Langkah-Langkah Menuliskan Kembali Ide Pokok dan Kalimat Penjelas

1. Pahami isi keseluruhan paragraf.
2. tentukan ide pokoknya
3. identifikasi kalimat penjelas
4. Tulis ulang ide pokok dan kalimat penjelas dengan gaya bahasa sendiri.
Hindari menyalin kata per kata.
5. Gunakan ejaan yang benar. Gunakan kalimat efektif: subjek, predikat, dan objek/pelengkap jika perlu.

SEPEDA RINA

Rina sangat menyayangi sepedanya yang berwarna merah. Setiap sore, ia selalu mengayuh sepedanya keliling taman dekat rumah. Ia merawat sepeda itu dengan hati-hati. Setelah digunakan, ia selalu membersihkannya dan menyimpannya di tempat yang teduh.

Suatu hari, rantai sepedanya putus saat ia sedang bermain. Rina merasa sedih dan hampir menangis. Namun, ia tidak menyerah. Ia langsung meminta bantuan ayahnya untuk memperbaikinya. Ayah Rina dengan sabar mengajarnya cara memperbaiki rantai sepeda.

Rina pun memperhatikan dengan seksama. Kini, Rina sudah bisa memperbaiki sepedanya sendiri jika rusak. Ia merasa bangga karena telah belajar dari pengalaman. Ia juga semakin sayang dengan sepedanya karena sudah tahu cara merawat dan memperbaikinya sendiri.



identifikasi ide pokok setiap paragraf

Paragraf 1

- isi = Kebiasaan dan sikap Rina terhadap sepedanya
- Ide Pokok: Rina sangat menyayangi sepedanya.
- Kalimat Pendukung: Setiap sore, ia selalu mengayuh sepedanya keliling taman. Ia merawat sepeda itu dengan hati-hati. Setelah digunakan, ia membersihkannya dan menyimpannya.
- penulisan kamilat

Paragraf 2

- Isi = Masalah yang dihadapi Rina dan reaksi awalnya
- Ide Pokok: Rantai sepeda Rina putus saat ia bermain.
- Kalimat Pendukung: Rina merasa sedih dan hampir menangis. Ia tidak menyerah dan meminta bantuan ayahnya. Ayahnya mengajarnya memperbaiki rantai sepeda.

Paragraf 3

- Isi = Rina belajar dari pengalaman
- Ide Pokok: Rina bisa memperbaiki sepedanya sendiri dan merasa bangga.
- Kalimat Pendukung: Ia sudah tahu cara merawat dan memperbaiki sepedanya sendiri. Ia merasa semakin sayang dengan sepedanya..

menuliskan kembali ide pokok dan kalimat penjelas menggunakan kalimat sendiri

cerpen sepeda rina

Paragraf 1 (penulisan kembali)

Rina sangat menyayangi sepedanya dan selalu merawatnya dengan penuh perhatian. Ia sering bersepeda di taman setiap sore, lalu membersihkannya dan menyimpannya dengan rapi agar tidak cepat rusak.

Paragraf 2 (penulisan kembali)

Penulisan Kembali (Kalimat Sendiri): Suatu hari, rantai sepeda Rina putus saat digunakan. Meskipun ia merasa sedih, Rina tidak putus asa. Ia meminta bantuan ayahnya dan belajar memperbaiki sepeda dengan sungguh-sungguh.

Paragraf 3 (penulisan kembali)

Penulisan Kembali (Kalimat Sendiri): Sekarang Rina sudah bisa memperbaiki sepedanya sendiri jika rusak. Ia merasa senang karena telah belajar dari pengalaman, dan rasa sayangnya terhadap sepeda pun semakin besar.



Pohon di Sudut Halaman



Di sudut halaman rumah Nisa, tumbuh sebuah pohon mangga tua yang telah ada sejak ia kecil. Pohon itu tak hanya memberi buah setiap musim, tapi juga menyimpan banyak kenangan. Di bawah pohon itu, Nisa sering bermain masak-masakan bersama teman-temannya. Ia juga sering duduk di sana saat ingin menyendiri atau membaca buku.

Ayah Nisa pernah berkata bahwa pohon itu ditanam oleh kakek saat ayah masih kecil. Karena itu, pohon mangga itu menjadi simbol ikatan keluarga mereka. Setiap musim panen, seluruh keluarga berkumpul untuk memetik buah bersama, lalu membaginya kepada tetangga.

Kini, Nisa sudah remaja, tapi ia masih suka duduk di bawah pohon itu. Baginya, pohon mangga di sudut halaman bukan hanya pohon, tapi juga sahabat dan penjaga kenangan masa kecilnya.



identifikasi ide pokok

paragraf 1 :

paragraf 2 :

paragraf 3 :



identifikasi ide pokok



paragraf 1 :

paragraf 2 :

paragraf 3 :



menuliskan kembali ide
pokok dan kalimat penjelas

Pohon di Sudut Halaman

paragraf 1 :

paragraf 2 :

paragraf 3 :



lala si penyayang hewan



Lala adalah seorang anak perempuan yang sangat menyayangi binatang. Ia memelihara seekor kucing bernama Mimi, seekor kelinci bernama Pipi, dan beberapa ikan hias di akuarium kecil di kamarnya.

Setiap pagi sebelum berangkat sekolah, Lala memberi makan semua hewan peliharaannya. Ia juga membersihkan kandang kelinci dan mengganti air di akuarium. Lala merasa senang melihat binatang-binatangnya sehat dan ceria.

Suatu hari, Lala melihat seekor anak kucing liar yang kelaparan di dekat pasar. Kucing itu kotor dan tampak lemah. Tanpa ragu, Lala membawanya pulang untuk dirawat.

Lala memberi kucing itu nama Ciko. Ia membersihkan tubuhnya, memberinya makanan, dan membuatkan tempat tidur dari kardus bekas. Beberapa minggu kemudian, Ciko tumbuh menjadi kucing yang sehat dan manja.

Orang tua dan teman-teman Lala memuji kebaikan hatinya. Mereka mengatakan bahwa Lala adalah contoh anak yang penuh kasih sayang. Lala tersenyum dan berkata, "Semua makhluk hidup berhak disayangi."

identifikasi ide pokok lala si penyayang hewan

paragraf 1:

pragraf 2:

paragraf 3:

paragraf 4:

paragraf 5:

menuliskan kembali ide
pokok dan kalimat penjelas

paragraf 1:

paragraf 2:

paragraf 3:

paragraf 4:

paragraf 5:

tania dan perpustakaan sekolah



Tania adalah siswi kelas 5 yang sangat suka membaca. Setiap istirahat sekolah, ia selalu pergi ke perpustakaan. Di sana, ia membaca buku cerita, dongeng, dan ensiklopedia.

Suatu hari, perpustakaan sekolah tampak sepi dan berdebu. Banyak buku yang rusak dan rak-raknya kotor. Tania merasa sedih karena tempat favoritnya menjadi tak terurus.

Tania lalu berbicara dengan guru dan teman-temannya. Ia mengajak mereka membersihkan perpustakaan bersama. Semua setuju dan mereka mulai membersihkan, merapikan, dan memperbaiki buku-buku yang rusak.

Setelah beberapa hari, perpustakaan menjadi bersih dan nyaman. Banyak siswa mulai datang untuk membaca. Perpustakaan kembali menjadi tempat yang menyenangkan.

Setelah beberapa hari, perpustakaan menjadi bersih dan nyaman. Banyak siswa mulai datang untuk membaca. Perpustakaan kembali menjadi tempat yang menyenangkan.

identifikasi ide pokok lala si penyayang hewan

paragraf 1:

pragraf 2:

paragraf 3:

paragraf 4:

paragraf 5: